

RINGKASAN

YUDITH GAYATRI SUKARNO, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juni 2013, *Arahan Penanggulangan Kemiskinan Desa Sidoharjo Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo*

Dosen Pembimbing: Ir. Ismu Rini Dwi Ari, MT., Ph.D. Dian Dinanti, ST., MT.

Program pengentasan kemiskinan yang diberikan pemerintah terhadap suatu wilayah tidak selalu dapat menyelesaikan permasalahan kemiskinan di wilayah tersebut. Desa Sidoharjo merupakan salah satu desa di Kabupaten Ponorogo yang rutin memperoleh bantuan namun permasalahan kemiskinan di desa tersebut selama ini tidak dapat ditanggulangi hanya dengan pemberian program bantuan karena program penanggulangan kemiskinan perlu sesuai dengan kondisi desa (Soemarno, 2011).

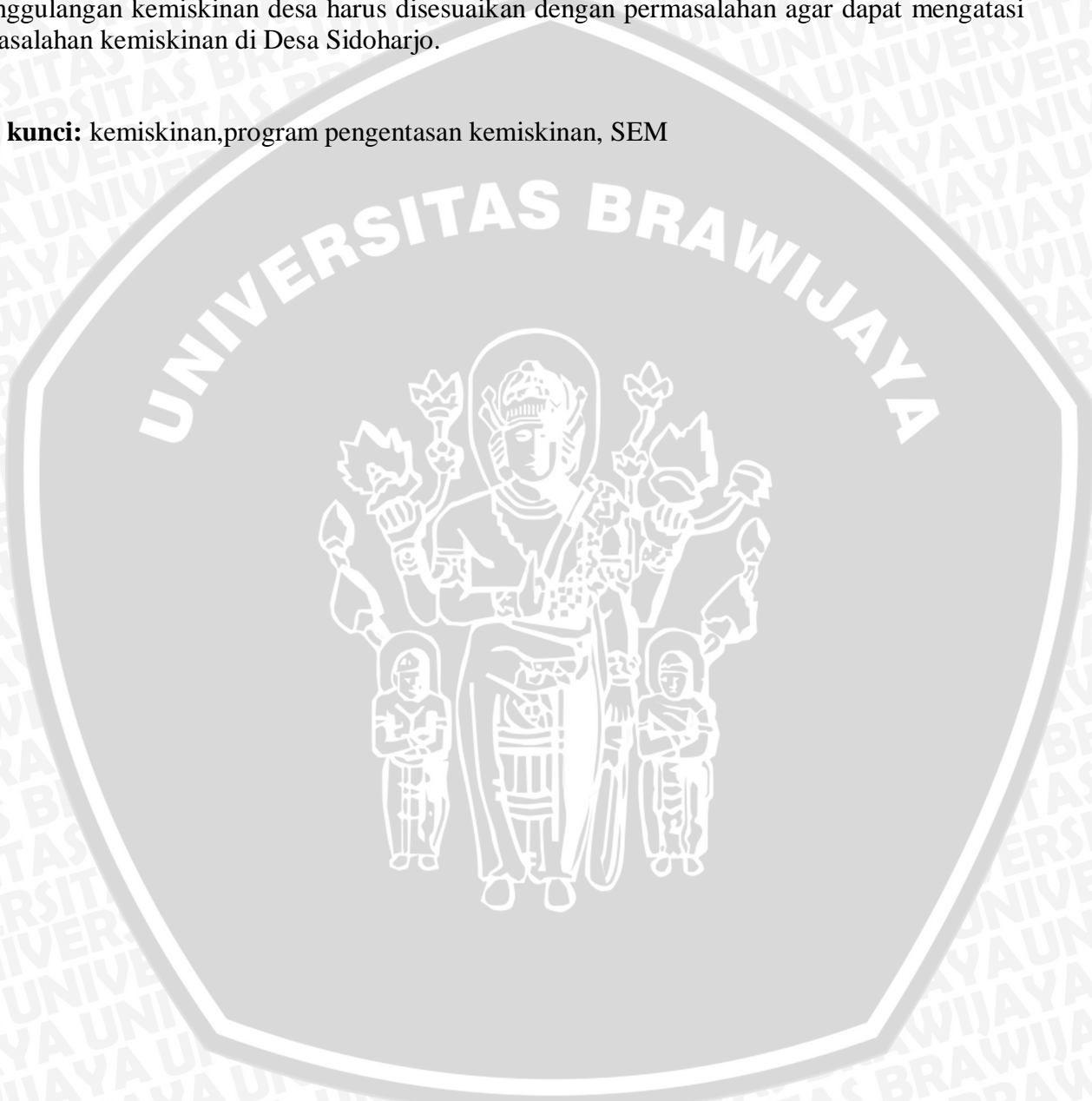
Studi ini bertujuan untuk Mengidentifikasi jenis program/bantuan pemerintah tentang penanggulangan kemiskinan di Desa Sidoharjo berdasarkan PERPRES No. 15 Tahun 2010 tentang percepatan penanggulangan kemiskinan untuk mengetahui karakteristik bantuan yang masuk ke Desa Sidoharjo Mengetahui hubungan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemiskinan di Desa Sidoharjo serta faktor yang paling berpengaruh terhadap kemiskinan di Desa Sidoharjo berdasarkan persepsi masyarakat. Memberikan Arahan penanggulangan kemiskinan di Desa Sidoharjo serta pemberian bantuan yang efektif untuk menunjang arahan penanggulangan kemiskinan di Desa Sidoharjo

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah analisis deskriptif untuk mengidentifikasi karakteristik bantuan/program yang diberikan pemerintah ke Desa Sidoharjo, metode analisis evaluatif berupa metode SEM yang digunakan untuk mengetahui faktor yang paling signifikan pada permasalahan kemiskinan di Desa Sidoharjo, metode analisis akar masalah yang digunakan untuk mengetahui akar masalah dari faktor yang signifikan terhadap kemiskinan di Desa Sidoharjo (*input* data berasal dari hasil analisis SEM), serta metode analisis akar tujuan.

Hasil dari analisis menyimpulkan bahwa: Berdasarkan hasil wawancara tentang bantuan yang masuk ke Desa Sidoharjo, mulai tahun 2007 hingga tahun 2012 program bantuan yang masuk cenderung bersifat konsumtif yang termasuk dalam bantuan klater I. Bantuan yang diberikan difokuskan untuk masyarakat down syndrome dengan pemberian bantuan makanan. Berdasarkan trend pemberian bantuan, Desa Sidoharjo banyak menerima bantuan yang bersifat konsumtif baik dari pemerintah maupun pihak swasta. Bantuan tipe klaster II yakni dengan tujuan pemberdayaan diberikan pemerintah agar masyarakat belajar mandiri dan memiliki keterampilan lebih. Bantuan klaster III yakni berupa bantuan modal ditujukan untuk menunjang bantuan klaster II agar masyarakat mampu berkembang. Pada hasil analisis evaluasi bantuan, bantuan klaster ke-I yang bersifat konsumtif, nilai pencapaian akhir program rendah. Hal ini disebabkan karena bantuan tersebut belum mampu mengatasi permasalahan yang ada di Desa Sidoharjo. Pemberian bantuan yang bersifat konsumtif membuat masyarakat menjadi ketergantungan terhadap bantuan. Pada bantuan klaster ke-II dan Ke-III masyarakat memiliki kesempatan untuk memajukan kesejahteraan hidup, namun pola pikir masyarakat yang belum berkembang membuat masyarakat belum dapat memanfaatkan bantuan yang diberikan..

Berdasarkan hasil analisis SEM, dapat diketahui bahwa dari empat faktor yang berpengaruh pada kemiskinan di Desa Sidoharjo terdapat satu faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan kemiskinan Desa Sidoharjo yakni ketersediaan sarana prasarana desa yang kurang memadai dengan nilai p pada hasil output *Regression Weights* di bawah 0,05 yakni 0,038. Faktor aksesibilitas dan kemampuan ekonomi wilayah desa tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan dengan masing-masing nilai p yakni 0,626, 0,55 dan 0,712. Arah program penanggulangan kemiskinan desa harus disesuaikan dengan permasalahan agar dapat mengatasi permasalahan kemiskinan di Desa Sidoharjo.

Kata kunci: kemiskinan, program pengentasan kemiskinan, SEM



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan ridho-Nya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Tugas akhir ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi di Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. Dalam penelitian dengan judul **Arahan Penanggulangan Kemiskinan Desa Sidoharjo Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo**, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap semoga ada studi lanjutan untuk dapat menyempurnakan hasil studi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa keterlibatan dari berbagai pihak yang berkenan membantu, memberikan pemikiran, kritik, dan saran-saran. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Ir. Ismu Rini Dwi Ari, MT., Ph.D. dan Dian Dinanti, ST., MT, selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat berarti bagi penulis.
2. Bapak DR. Ir. Surjono, MTP, dan Fauzul Rizal Sutikno, ST., MT, selaku dosen penguji yang telah memberi masukan, kritik dan saran yang membangun bagi penulis.
3. Ibu Mustika Anggraeni, ST.,MSi selaku dosen akademik atas dukungan serta saran yang diberikan selama ini.
4. Segenap dosen pengajar Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, terima kasih untuk studio-studio yang mengesankan dan semua mata kuliah yang telah diberikan.
5. Ibu dan bapak yang selalu senantiasa memberikan dukungan dan doa
6. Seluruh teman-teman PWK angkatan 2009 atas dukungan serta kebersamaannya selama ini khususnya Sitti Febriyani Syiko, Mega Ulimaz, Eka Agustiningrum, Damarsasi Anala Wirastri, dan Firza Arinda Mufqi.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Malang, Juni 2013

Penulis